

RINGKASAN

Ular hijau (*Trimeresurus insularis*) adalah salah satu spesies dari genus *Trimeresurus* dengan penyebaran yang luas, jenis reptil yang menghabiskan lebih banyak hidupnya diatas pohon dan akan turun ke tanah untuk mencari mangsa. Ular hijau (*T.insularis*) memiliki warna yang unik sehingga saat ini sudah dijadikan sebagai *exotic pet*. Ular hijau hasil tangkapan alam dan dijadikan sebagai hewan peliharaan dengan manajemen pemeliharaan yang tidak memiliki standart dapat meningkatkan kejadian penyakit parasit cacing yang disebut helminthiasis.

Spirometra adalah cacing dari kelas *cestoda* yang memiliki potensi untuk menginfeksi ular hijau, hal ini disebabkan karena pada siklus hidup *Spirometra* yang memerlukan beberapa jenis reptil sebagai inang. Ular hijau (*T.insularis*) merupakan inang parentenik ketika stadium *Spirometra* menjadi larva infektif (*plerocercoid*). *Plerocercoid* merupakan stadium larva *Spirometra* yang dapat menyebabkan penyakit parasitik yaitu Sparganosis. Penularan penyakit melalui peroral dengan mengkonsumsi daging hewan yang terinfeksi larva *Spirometra* dengan proses pengolahan yang kurang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejadian infeksi dan mengidentifikasi *plerocercoid* cacing *Spirometra* pada ular hijau (*T.insularis*) di Kabupaten Banyuwangi. Penelitian dilakukan di Laboratorium Biologi-Anatomi dan di Laboratorium Instrumen PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi dengan periode penelitian pada bulan Januari hingga Februari tahun 2020.

Penelitian ini merupakan kategori survey dengan menggunakan ular hijau tangkapan dari alam di Kabupaten Banyuwangi sebagai sampel dengan metode penentuan sampel menggunakan *non probability* sampling dengan cara *accidental sampling*. Ular hijau (*T.insularis*) yang dikoleksi dari tangkapan alam akan dieuthanasi sesuai standar operasional kode etik. Proses nekropsi dilakukan setelah memastikan ular tersebut sudah mati. Nekropsi dimulai dengan melakukan insisi pada salah satu sisi bagian mulut hingga bagian ekor, serta memisahkan antara subcutan, musculus, dan saluran cerna agar memudahkan pada saat pemeriksaan. Cacing yang sudah didapatkan selanjutnya dikoleksi pada alkohol 70% dan akan diwarnai dengan metode *Carminum Semichon-Acetic*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 43 ekor ular hijau (*T.insularis*) yang telah dinekropsi positif terinfeksi larva infektif (*plerocercoid*) yang memiliki predileksi di beberapa bagian organ. Larva infektif (*plerocercoid*) dari cacing pita *Spirometra* ditemukan pada bagian subcutan, musculus, dan saluran cerna dengan morfologi secara makroskopis berwarna putih, memiliki segmen, panjang 5-25 cm, berbentuk pipih seperti pita, dan morfologi secara mikroskopis di bagian anterior pada skoleks terdapat alat penghisap berbentuk lekukan yang disebut *rudimentary ventral groove*, memiliki organ reproduksi yang belum mature pada bagian strobila dan tidak terdapat batas yang jelas antara skoleks dan strobila

Incidence Rate and Identification *Plerocercoid* of *Spirometra* sp Tape Worm on *White-Lipped Green Pitviper* (*Trimeresurus Insularis*) in Banyuwangi Distric

Cahaya Cristina Junita Panjaitan

ABSTRACT

White-lipped Green Pitviper (*T.insularis*) has become an exotic pet because of their unique colour. This Study is needed regarding parasitic events suspected of zoonosis. This study was determine the incidence rate and identification of *spirometra* tapeworms at the infective larval stage (*plerocercoid*) in *White-lipped Green Pitviper* (*T.insularis*) in Banyuwangi. A total 43 samples were collected from Banyuwangi distric then euthanasi, necropsy with the incision of one side the mouth to the tail. Worms found were collected in 70% alcohol and stained with the Carmine Semichen-Acetic method. . This research is a descriptive study with the determination of non probability sampling with accidental sampling. The results of 43 green snakes as 100% positive samples were infected with *plerocercoids* from *spirometra*.

Keywords: Banyuwangi, *Plerocercoid*, *Spirometra*, *White-lipped Green Pitviper*, *Trimeresurus insularis*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tingkat Kejadian Dan Identifikasi *Plerocercoid* Cacing Pita *Spirometra* sp Pada Ular Hijau (*Trimeresurus Insularis*) Di Kabupaten Banyuwangi”**. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

Kedua orang tua penulis papa dan mama atas doa, nasihat, motivasi, dukungan moral maupun material dan kasih sayang bagi penulis dari kecil sampai saat ini serta kedua adik yang selalu ada sebagai tempat berkeluh kesah Vimali Agustinus Panjaitan dan Lidya Septianisa Panjaitan.

Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga beserta jajarannya atas kesempatan mengikuti Pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh., M.Si. selaku koordinator program studi Pendidikan Dokter Hewan PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi.

Dr. Endang Suprihati, drh., M.S. selaku pembimbing utama, Aditya Yudhana, drh., M.Si. selaku pembimbing serta, Dr. Poedji Hastutiek, drh., M.Si. selaku ketua penguji, Prima Ayu Wibawati, drh., M.Si selaku sekretaris penguji dan M. Thohawi Elziyad Purnama, drh., M.Si. selaku anggota penguji yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi.

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Bodhi Agustono, drh., M.Si. selaku dosen wali yang telah banyak memberi nasihat, bimbingan, motivasi dan dukungan selama proses perkuliahan. Seluruh dosen pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dan PSDU Universitas Airlangga di Banyuwangi yang telah memberikan ilmu serta wawasan kepada penulis. Seluruh staf administrasi PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi yang telah banyak memberi bantuan selama penulis menempuh pendidikan di PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi.

Tim Parasitina, Keluarga Elephas yang senantiasa memberikan dukungan, waktu dan kerjasamanya kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi. Teman-teman seperjuangan Mentari, Imbi, Arum, Danu, Azis, Arny, Jauza, serta kakak-kakak senior, Fitriani, Carolina Ardy, Muhammad Soleh, Vivi Oktaviani yang telah memberikan nasihat dan seluruh keluarga besar program studi Pendidikan Dokter Hewan PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi yang telah menjadi bagian selama penulis menempuh pendidikan, serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak yang membutuhkan demi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kedokteran hewan. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini, penulis mohon kritik dan saran demi perbaikan masa mendatang.

Banyuwangi, 14 Mei 2020

Penulis